

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upah minimum, produk domestik regional bruto dan penanaman modal asing terhadap penurunan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri manufaktur di Indonesia pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 berhasil memberikan kesimpulan secara empiris. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Upah minimum memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penurunan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
2. Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap penurunan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
3. Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penurunan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2015.
4. Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto dan Penanaman Modal Asing secara bersama-sama mempengaruhi penurunan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, upah minimum memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan pemberi kerja dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor industri manufaktur. Kenaikan upah yang terjadi akan membuat para pemberi kerja untuk mengurangi jumlah pekerja yang dipekerjakan di sektor industri manufaktur. Apabila terdapat banyak tenaga kerja yang dipekerjakan maka keuntungan yang di dapatkan pemberi kerja menjadi sedikit.
2. Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia. Artinya apabila Produk Domestik Regional Bruto meningkat, maka akan menambah jumlah tenaga kerja yang di serap pada sektor industri manufaktur.
3. Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia. Artinya adanya peningkatan penanaman modal asing akan berpengaruh terhadap penurunan jumlah tenaga kerja yang di serap pada sektor industri manufaktur. Hal ini disebabkan investasi asing yang masuk ke Indonesia lebih banyak yang bersifat padat modal dibandingkan padat karya sehingga tenaga kerja yang terserap menurun.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan peneliti dalam penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut:

1. Pemerintah seharusnya berkomitmen untuk mendorong pemerataan dan penyebaran industri ke seluruh wilayah Indonesia, tidak hanya terpaku di Pulau Jawa agar penyerapan tenaga kerja di sektor industri manufaktur lebih merata.
2. Terjadinya penurunan penyerapan tenaga kerja sehingga pemerintah perlu mendorong dan memfasilitasi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten dalam pembangunan industri di daerahnya masing-masing. Mengingat sektor industri manufaktur merupakan penyumbang PDB di Indonesia sebesar 18,2 persen pada tahun 2016.
3. Melihat bahwa penanaman modal asing bersifat padat modal, maka pemerintah perlu memberikan insentif sebagai upaya dalam mendorong para investor asing untuk lebih diarahkan ke sektor padat karya agar peningkatan investasi seiring dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja.
4. Adanya penurunan penyerapan tenaga kerja maka kualitas Sumber Daya Manusia perlu di tingkatkan untuk terciptanya daya saing yang lebih baik. Kualitas Sumber Daya Manusia semakin meningkat dan produktif maka dapat diperoleh kesempatan kerja yang lebih besar.